

**FENOMENA FATHERLESS (STUDI KASUS DI SMAS
MUHAMMADIYAH 2 SINGARAJA TENTANG LATAR BELAKANG DAN
STRATEGI RESOLUSI KONFLIK) SERTA POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Oleh

Aprilia Rofika Inayah, NIM 2114091020

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang siswa fatherless di SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja, mengidentifikasi bentuk strategi resolusi konflik yang dilakukan oleh siswa *fatherless* di SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja, dan mendeskripsikan aspek-aspek pada fenomena fatherless di SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja tentang latar belakang dan strategi resolusi konflik yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Teori konflik Ralf Dahrendorf digunakan sebagai kerangka konsep untuk menganalisis konflik *fatherless* yang dirasakan oleh siswa *fatherless* di SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik penentuan informan dengan melibatkan beberapa informan, yakni, 6 siswa *fatherless*, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bk serta wali kelas di SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis validitas data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memperoleh beberapa hasil, pertama fatherless yang dirasakan oleh siswa di SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja disebabkan oleh tiga faktor, yakni perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan patriarki. Kedua, strategi resolusi konflik yang digunakan oleh siswa fatherless sebagai penyelesaian konflik, yakni dengan mediasi secara tidak langsung, strategi resolusi konflik secara destruktif dan konstruktif. Ketiga, penelitian ini memiliki aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka pada capaian pembelajaran di fase F mengenai Konflik Sosial dan Penanganan Konflik untuk Menciptakan Perdamaian di kelas 11.

Kata Kunci: *fatherless*, kekerasan dalam rumah tangga, patriarki, perceraian, konflik, resolusi konflik

**FENOMENA FATHERLESS (STUDI KASUS DI SMAS
MUHAMMADIYAH 2 SINGARAJA TENTANG LATAR BELAKANG DAN
STRATEGI RESOLUSI KONFLIK) SERTA POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Aprilia Rofika Inayah, NIM 2114091020

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRACT

This study aims to describe the background of fatherless students at SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja, identify the types of conflict resolution strategies employed by these students, and explore aspects of the fatherlessness phenomenon—specifically its background and conflict resolution strategies that can serve as a sociology learning resource in senior high schools. Ralf Dahrendorf's conflict theory is used as a conceptual framework to analyze the conflicts experienced by fatherless students at SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja. This research employs a qualitative descriptive approach. Purposive sampling is used to select informants, involving six fatherless students, the vice principal for student affairs, a guidance and counseling teacher, and homeroom teachers at SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja. Data collection is conducted through observation, interviews, and documentation. The validity of the data is analyzed using Miles and Huberman's analysis technique, which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study yields several findings. First, the fatherlessness experienced by students at SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja is caused by three factors: divorce, domestic violence, and patriarchy. Second, fatherless students employ various conflict resolution strategies, including **indirect mediation, destructive conflict resolution, and constructive conflict resolution. Third, this study identifies aspects that can be used as a learning resource, aligning with the Merdeka Curriculum, particularly the Phase F learning outcomes on Social Conflict and Conflict Resolution for Peacebuilding in Grade 11.

Keywords: fatherless, domestic violence, patriarchy, divorce, conflict, conflict resolution